

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya persaingan industri global dan kemajuan teknologi khususnya di sektor industri tentu saja membawa dampak kepada persaingan bisnis yang semakin meningkat antar para pelaku industri (Amanda *et al*, 2015). Hal tersebut menuntut para pelaku bisnis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi di segala bidang. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dapat diwujudkan dengan manajemen persediaan yang baik, sehingga proses produksi akan berjalan dengan lancar (Karim *et al*, 2018).

Persediaan menurut Heizer dan Render (2015) merupakan salah satu aset investasi termahal pada sebuah perusahaan yang nilainya dapat mencapai 50% dari total aset perusahaan. Rangkuti (2007) menyatakan bahwa persediaan adalah bahan atau barang yang disediakan dalam perusahaan untuk proses produksi serta barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari pelanggan atau pelanggan setiap periode. Dengan kata lain, persediaan dapat diartikan sebagai material yang berupa bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi yang disimpan dalam suatu tempat atau gudang dimana barang tersebut menunggu untuk diproses atau diproduksi lebih lanjut.

Pengendalian persediaan menurut Assauri (2008) adalah suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi persediaan sehingga perusahaan dapat menciptakan kelancaran produksi serta dapat menjamin kebutuhan persediaan dengan efektif dan efisien. Pengendalian persediaan merupakan salah satu aktivitas pada Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) yang memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan proses produksi. Menurut Miguel dan Brito (2011), Pengendalian persediaan yang efektif dan efisien akan berdampak pada meningkatnya kinerja rantai pasok.

PT. Pupuk Kalimantan Timur atau biasa disebut Pupuk Kaltim merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang produksi pupuk yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur. Kapasitas produksi dan pabrik yang dimiliki oleh Pupuk Kaltim dinobatkan sebagai yang terbesar di Asia Tenggara. Salah satu produk yang di produksi oleh Pupuk Kaltim adalah Urea berjenis Granul dan Prill dengan kapasitas produksi mencapai 3.430.000 ton per tahun (Pupuk Kaltim, 2018). Karung kemasan merupakan salah satu bahan baku pendukung yang memiliki peran penting dalam proses

produksi pupuk urea karena perannya sebagai kemasan dari produk pupuk untuk dipasarkan kepada konsumen, ketersediaan karung tentu saja berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi pupuk urea. Dalam menjalankan proses produksinya, perusahaan sering mengalami permasalahan pada pengendalian persediaan khususnya untuk kemasan pupuk urea yaitu karung dengan jenis Urea Granul dan Urea Prill. Kebijakan pengendalian persediaan karung urea yang saat ini digunakan oleh perusahaan sering kali menyebabkan penumpukan persediaan karung urea yang melebihi kapasitas gudang. Hal tersebut berakibat pada penyimpanan karung urea di gudang harus melanggar standar penumpukan ideal yang seharusnya 2 tumpukan menjadi 3 tumpukan. Persediaan karung juga sering mengalami *overstock* atau berlebih. Hal tersebut tentu saja berakibat pada pemborosan kapasitas gudang dan tentu saja berimbas pada tingginya biaya persediaan (*inventory cost*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas diketahui bahwa perusahaan belum menerapkan metode yang optimal dalam melakukan pengendalian persediaan karung urea sehingga mengakibatkan beberapa permasalahan. Untuk menjawab persoalan berapa jumlah dan kapan karung urea harus dipesan agar tingkat persediaan tidak melebihi kapasitas gudang dan dapat meminimalkan *Total Inventory Cost*, perlu dilakukan peninjauan terhadap kebijakan yang telah digunakan perusahaan (*existing*) dan membandingkannya dengan metode lain. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengendalian persediaan barang untuk mengendalikan tingkat persediaan dengan kapasitas gudang terbatas adalah *Continuous Review System* (Chopra dan Meindl, 2010). Pada metode *Continuous Review System*, tingkat persediaan dipantau secara terus menerus, dan jika tingkat persediaan berada tepat atau di bawah titik pemesanan kembali, maka pemesanan akan dilakukan untuk pengisian kembali persediaan tersebut (Santi & Basri, 2013).

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Karung Kemasan Pada Manajemen Persediaan (*Inventory Management*) Produksi Pupuk Urea Menggunakan *Continuous Review System***” dengan tujuan untuk menganalisis kebijakan pengendalian persediaan karung kemasan urea yang digunakan perusahaan dan memberikan usulan metode lain sebagai alternatif pemecahan masalah pengendalian persediaan karung urea yang dihadapi oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan pengendalian persediaan karung kemasan urea untuk mencapai tingkat persediaan optimal berdasarkan metode *Continuous Review System* ?
2. Bagaimana perbandingan total biaya persediaan antara metode *Continuous Review System* dengan kebijakan perusahaan yang digunakan untuk pengendalian persediaan karung kemasan urea ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, maka batasan masalah yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di PT. Pupuk Kalimantan Timur pada departemen Pengadaan Material dan Pergudangan.
2. Penelitian berfokus pada pengendalian persediaan karung kemasan pupuk urea.
3. Persediaan yang akan diteliti adalah karung kemasan pupuk urea dengan jenis Urea Granul dan Urea Prill.
4. Data persediaan yang digunakan adalah data historis pengadaan dan penggunaan karung kemasan pupuk urea pada periode Januari – Desember 2018.
5. Data berupa harga karung, biaya pengadaan, biaya penyimpanan dan *leadtime* diperoleh dari data historis perusahaan dan wawancara.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kebijakan pengendalian persediaan karung kemasan urea untuk mencapai tingkat persediaan optimal berdasarkan metode *Continuous Review System*.
2. Mengetahui perbandingan total biaya antara metode *Continuous Review System* dengan kebijakan perusahaan yang digunakan untuk pengendalian persediaan karung kemasan urea.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat pada proses perkuliahan ke dalam sistem nyata di perusahaan sehingga dapat mengasah kemampuan dan pemahaman selama kuliah.
 - b. Mahasiswa dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam hal pengendalian persediaan bahan baku pada sistem produksi sebuah perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai masukan perusahaan terkait dengan peningkatan produktivitas produksi perusahaan.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan serta menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan perencanaan pengendalian persediaan bahan baku.

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini ditulis berdasarkan kaidah penulisan ilmiah sesuai dengan sistematika seperti berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan kajian singkat tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori dari penelitian. Landasan teori yang akan diuraikan adalah teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian tugas akhir ini. Disamping itu bab ini juga memuat uraian tentang hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain.

BAB 3 METODOLOGI

Bab ini memaparkan metodologi penelitian dan langkah-langkah yang dilakukan dalam merancang sistem pendukung keputusan mulai dari kerangka pemikiran penelitian, bagan alur penelitian, objek dan lokasi penelitian, jenis data, sumber data, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, dan analisis data.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini akan memaparkan data-data yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas, yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana cara mengumpulkan serta mengolah data maupun hasil perhitungannya sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penulisan.

BAB 5 PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai analisis dan pembahasan dari pengolahan data-data yang telah diolah pada bab sebelumnya, serta kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dalam permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**